

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan Politik Uang dan Perilaku Memilih Masyarakat Kecamatan Cilongok Dalam Pilkada Banyumas Tahun 2018, termasuk untuk memahami dan mendeskripsikan pola politik uang di Kecamatan Cilongok dalam Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Banyumas tahun 2018. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Lokasi penelitian berada di wilayah Kabupaten Banyumas, khususnya di Kecamatan Cilongok.

Hasil penelitian ini yaitu: pertama, menganalisis pola politik uang Di Kecamatan Cilongok. Politik uang di Kecamatan Cilongok terdapat dua Pola politik uang yang terjadi di kecamatan Cilongok Pola politik uang yang sering ditemukan dalam penelitian ini berupa *Vote Buying* (politik uang) dan juga *Club Goods* (barang kelompok). Yang terjadi mulai dari masa kampanye hingga di pagi hari H sebelum pemilihan berlangsung. Dengan intensitas yang terus berulang dengan kasusnya semakin meningkat di setiap ajang pemilihan kepala daerah di Banyumas. sasaran transaksi pembelian suara pada Pilkada banyumas 2018 bukan hanya pada perorangan saja melainkan di suatu acara dengan sasaran salah satu kelompok masyarakat. Jumlah nominal yang diberikan para tim sukses pasangan dengan kisaran nominal 25-100 ribu rupiah, Penelitian ini juga mengungkapkan pengaruh politik uang terhadap perilaku memilih. Politik Uang memang sangat jelas memberikan pengaruh yang sangat kuat terhadap masyarakat kecamatan Cilongok dalam bentuk perilaku memilih masyarakat untuk melakukan pemilihan tetapi belum dalam memastikan apakah calon yang memberikan uang atau barang yang mendapatkan suara dari pemilih tersebut. Budaya politik uang pada pemilihan kepala daerah Banyumas di

Kecamatan Cilongok juga masih menjadi salah satu faktor yang sangat mendorong perolehan suara tiap calon. Pengaruh politik uang terhadap partisipasi politik masyarakat di Kecamatan Cilongok juga disebabkan oleh beberapa faktor; Budaya Kebiasaan dalam pemilu, Pengaruh Ekonomi, Pendidikan Poltik yang Rendah, dan Kepercayaan terhadap calon pemimpin.

Kata kunci : politik uang, perilaku memilih, pemilihan kepala daerah



SUMMARY

This study aims to understand and describe the money politics and voting behavior of the people of Cilongok District in the 2018 Banyumas Pilkada, including to understand and describe the pattern of money politics in the Cilongok District in the 2018 Banyumas District Head Election. This research method uses a qualitative method with a study approach. case. The research location is in Banyumas Regency, especially in Cilongok District.

The results of this study are: first, to analyze the pattern of money politics in Cilongok District. Money politics in Cilongok District, there are two patterns of money politics that occur in Cilongok District. Money politics patterns that are often found in this research are Vote Buying (money politics) and Club Goods (group goods). What happened from the campaign period until the morning of D before the election took place. With the intensity that keeps on repeating with the cases increasing in every regional head election event in Banyumas. The target of vote buying transactions in the 2018 Banyumas Pilkada is not only individuals but at an event with the target of one of the community groups. The nominal amount given by the pair's success teams is in the nominal range of 25-100 thousand rupiah. This study also reveals the influence of money politics on voting behavior. Money Politics is very clear to have a very strong influence on the people of the Cilongok sub-district in the form of voting behavior for the community to conduct elections but not yet in ascertaining whether the candidate who gives money or goods gets the vote from the voter. The culture of money politics in the Banyumas regional head election in Cilongok District is also still one of the factors that greatly boosts the vote acquisition of each candidate. The influence of money politics on people's political participation

in Cilongok District is also caused by several factors; Cultural Habits in elections, Economic Influence, Low Political Education, and Trust in potential leaders.

Keywords: *money politics, voting behavior, regional head electio*

